

PELATIHAN DIGITALISASI DATA ALUMNI GUNA Mendukung EKOSISTEM SEKOLAH SWASTA YANG BERKELANJUTAN

Kiki Kusumawati^{1*}, Prionggo Hendradi¹, Yusriani Sapta Dewi², Nurhayati², Achmad Raihan¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Satya Negara Indonesia

²Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Satya Negara Indonesia

Jalan Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta Selatan, Indonesia

kiki.kusumawati@usni.ac.id*, prionggo.hendradi@gmail.com,

yusrianisaptadewi@usni.ac.id, nurhayati@usni.ac.id, achmadrhan26@gmail.com

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

At Alumni data management at SMK Grafika Jakarta Selatan has been carried out conventionally through recording in books and simple worksheets by the school and alumni association administrators. The conventional or manual procedures have caused various obstacles, including data inaccuracy, slow Digital transformation in educational data management is a strategic priority for vocational schools, particularly in supporting tracer studies and data-driven quality enhancement. This community engagement project aimed to design and implement a web-based alumni management information system at SMK Grafika Jakarta Selatan through the Graftur Connect application. The institution previously relied on manual alumni data management, resulting in inefficiencies, data inaccuracies, and limited analytical capability. The project was conducted in four stages: needs assessment, system development, user training, and evaluation based on Kirkpatrick's Level 1 (reaction) model. The system was developed using the Laravel framework with a structured database to manage alumni profiles, employment history, tracer study data, communication features, and digital alumni ID services. The training session involved 40 participants, including school administrators and alumni representatives. Findings indicate a positive user response, with participants acknowledging the system's usability, relevance, and effectiveness in improving data management processes. The digital platform enhanced data accuracy, accessibility, and institutional engagement with graduates. Overall, the initiative contributes to establishing a structured, adaptive, and data-driven alumni management framework within the vocational education sector.

Keywords: *alumni information system; digitalization; tracer study; vocational school.*

Abstrak

Transformasi digital dalam pengelolaan data pendidikan menjadi kebutuhan strategis bagi sekolah kejuruan, khususnya dalam mendukung tracer study dan peningkatan mutu berbasis data. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen alumni berbasis web di SMK Grafika Jakarta Selatan melalui aplikasi Graftur Connect. Permasalahan utama mitra adalah pengelolaan data alumni yang masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efektif, rentan kesalahan, serta sulit diperbarui dan dianalisis. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan dan pengembangan aplikasi, pelatihan pengguna, serta evaluasi menggunakan model Kirkpatrick level 1 (reaksi). Aplikasi dibangun menggunakan *framework* Laravel dan didukung basis data terstruktur untuk memfasilitasi pendataan profil alumni, riwayat pekerjaan, *tracer study*, komunikasi, serta penerbitan kartu identitas digital alumni. Pelatihan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri atas pihak sekolah dan perwakilan alumni. Hasil evaluasi menunjukkan respons positif terhadap implementasi sistem, dengan mayoritas peserta menyatakan aplikasi mudah digunakan, relevan dengan kebutuhan, serta bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan data alumni. Digitalisasi ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan akurasi data, kemudahan akses informasi, dan penguatan hubungan antara sekolah dan lulusan. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung terbentuknya manajemen alumni yang lebih terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada

pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan pendidikan vokasi transformasi digital dalam pengelolaan data pendidikan menjadi kebutuhan strategis bagi sekolah kejuruan, khususnya dalam mendukung *tracer study* dan peningkatan mutu berbasis data. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung terbentuknya manajemen alumni yang lebih terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan pendidikan vokasi.

Kata kunci: sistem informasi alumni; digitalisasi; *tracer study*; sekolah kejuruan.

PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi langkah strategis bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola administrasi. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat, sekolah dituntut untuk mampu mengelola data secara cepat, akurat, dan terintegrasi [1]. Salah satu jenis data yang memiliki nilai strategis bagi sekolah adalah data alumni. Informasi mengenai lulusan tidak hanya diperlukan untuk proses akreditasi, tetapi juga untuk mengetahui keberlanjutan karier, menjalin hubungan dengan dunia industri, memperluas jejaring kerja sama, serta memperoleh masukan bagi perbaikan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, data alumni menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan ekosistem sekolah yang adaptif dan berkelanjutan [2]. Melalui Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi No. 24 Tahun 2023 tentang *Pedoman Pelaksanaan Tracer Study SMK* menegaskan pentingnya kegiatan penelusuran lulusan sebagai bagian dari upaya sistematis untuk meningkatkan mutu satuan pendidikan vokasi di Indonesia [3]. *Tracer study* diposisikan bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan instrumen strategis untuk memetakan keberlanjutan lulusan, baik dalam aspek keterhubungan dengan dunia kerja maupun kelanjutan pendidikan. Dengan demikian, *tracer study* memainkan peran langsung dalam pembentukan kebijakan berbasis data yang dapat mendukung penguatan hubungan antara SMK dan dunia usaha serta dunia industri (DUDI). Dalam konteks pendidikan kejuruan, lulusan merupakan indikator pencapaian proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Oleh karena itu, keberadaan *tracer study* menjadi mekanisme kontrol kualitas yang memungkinkan sekolah mengetahui sejauh mana kompetensi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri. PerDirjen Vokasi menekankan bahwa pelaksanaan *tracer study* harus dilakukan secara terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis sistem.

Adanya standar operasional ini membuat pengelolaan data lulusan menjadi lebih tertata, efektif, dan dapat dipertanggung jawabkan. Salah

satu implementasi konkret dari pedoman tersebut adalah penggunaan platform TracerVokasi, yaitu sistem digital yang dikembangkan oleh Kemendikdasmen untuk memfasilitasi proses pengumpulan dan analisis data lulusan SMK di seluruh Indonesia [4]. Platform ini membantu sekolah dalam melakukan pendataan lulusan secara seragam, sehingga data yang dihasilkan dapat diintegrasikan secara nasional. Dengan sistem ini, sekolah tidak hanya mampu melacak status pekerjaan lulusan, namun juga dapat memperoleh informasi mengenai relevansi kompetensi, masa tunggu kerja, jenis industri yang menyerap lulusan, dan faktor-faktor lainnya yang berkaitan dengan serapan tenaga kerja dari sektor vokasi.

Keberadaan sistem *tracer* berbasis digital ini juga memberikan peluang bagi sekolah untuk memperbaiki serta menyesuaikan kurikulum berbasis kebutuhan industri. Data *tracer* memberikan gambaran apakah kompetensi yang dibangun di SMK telah sesuai dengan standar industri atau masih terdapat kesenjangan yang harus diatasi. Di sisi lain, *tracer study* menjadi sarana penting bagi sekolah untuk menjalin kerja sama baru dengan perusahaan yang terbukti menyerap lulusan, sekaligus memperkuat jejaring kerja sama yang sudah ada. Hal ini sejalan dengan kebijakan *link and match* yang menjadi inti dari pengembangan pendidikan vokasi. Di tingkat manajerial sekolah, *tracer study* juga memberikan manfaat dalam menyusun perencanaan program, khususnya pada aspek penempatan kerja, bimbingan karier, dan peningkatan kualitas layanan pembelajaran. Informasi dari lulusan menjadi sumber refleksi bagi guru dan manajemen sekolah untuk memahami dinamika pekerjaan di industri. Selain itu, pelaksanaan *tracer study* mendorong sekolah untuk mengembangkan sistem database alumni yang lebih tertib, berkelanjutan, dan berbasis teknologi informasi. *Tracer study* menjadi fondasi untuk pengambilan keputusan strategis, peningkatan daya saing lulusan, dan penguatan hubungan antara dunia pendidikan vokasi dengan kebutuhan tenaga kerja nasional. Dengan pemanfaatan platform Tracer Vokasi, diharapkan setiap SMK mampu menghadirkan kualitas lulusan yang adaptif, relevan, dan siap bersaing pada pasar kerja yang semakin dinamis.

Pada praktiknya, masih banyak sekolah yang mengelola data alumni secara manual melalui buku catatan atau lembar kerja sederhana. Cara ini memang dapat dilakukan, namun memiliki berbagai keterbatasan seperti tingginya potensi kesalahan entri, sulitnya pemutakhiran data, serta hambatan dalam melakukan pelacakan riwayat alumni. Kondisi ini juga dialami oleh SMK Grafika Jakarta Selatan, di mana pencatatan manual menjadi penghalang bagi sekolah untuk memperoleh informasi alumni yang akurat dan dapat diakses dengan cepat. Selain menghambat efisiensi administrasi, metode manual tersebut berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan data alumni sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data.

Upaya digitalisasi menjadi solusi yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Sistem informasi alumni berbasis web menawarkan keunggulan berupa proses pencatatan yang lebih terstruktur, penyimpanan data yang terpusat, akses yang lebih luas, serta kemampuan untuk menampilkan informasi secara real-time [5]. Implementasi sistem digital juga memungkinkan sekolah memperkuat transparansi dan kolaborasi antara pihak sekolah, pengurus ikatan alumni, maupun alumni itu sendiri. Penelitian dan pengembangan sistem informasi alumni di berbagai lembaga pendidikan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi pendataan, mempercepat pencarian informasi, serta mendukung proses tracer study secara lebih sistematis [6][7]. Selain itu, beberapa penelitian dan laporan institusi pendidikan terbaru tahun 2024 menunjukkan bahwa digitalisasi data alumni menjadi bagian dari strategi yang lebih luas, yaitu peningkatan manajemen data sekolah dan perguruan tinggi. Misalnya, sistem verifikasi data alumni berbasis teknologi yang diterapkan di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2024 menunjukkan bagaimana institusi dapat memperoleh manfaat besar dari data yang akurat, terdigitalisasi, dan terintegrasi dalam sistem informasi akademik [8]. Model serupa dapat diadaptasi oleh sekolah untuk memastikan bahwa data alumni tidak hanya tersimpan, tetapi juga benar-benar dimanfaatkan sebagai dasar analisis dan pengembangan kebijakan sekolah.

Di tingkat sekolah menengah, penerapan sistem tracer study digital terbukti memudahkan sekolah dalam melacak keberadaan lulusan dan memperoleh gambaran mengenai kompetensi mereka di dunia kerja. Implementasi berbasis web mempermudah alumni dalam mengisi data, sementara sekolah dapat melakukan evaluasi secara berkala melalui dashboard yang tersedia.

Pada penelitian tahun 2024, sistem tracer study berbasis web terbukti meningkatkan validitas data alumni sekaligus mendukung penyusunan laporan akademik yang diperlukan oleh sekolah untuk tujuan administrasi maupun akreditasi. Pelaksanaan digitalisasi data alumni juga perlu dibarengi dengan peningkatan kapasitas pengguna. Tanpa pelatihan yang memadai, sistem digital sulit untuk diadopsi secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan sistem digital alumni menjadi penting untuk memastikan bahwa guru, staf administrasi, pengurus ikatan alumni, dan perwakilan alumni mampu mengoperasikan sistem dengan tepat. Temuan di beberapa studi tahun 2024 menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi di lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan kesiapan pengguna, terutama terkait manfaat, kemudahan penggunaan, dan relevansi sistem dalam pekerjaan sehari-hari [9].

Dengan demikian, pengembangan dan implementasi sistem digitalisasi data alumni di SMK Grafika Jakarta Selatan merupakan langkah strategis untuk memperbaiki kualitas pengelolaan data, meningkatkan efisiensi administrasi, serta mendorong pengembangan ekosistem sekolah swasta yang lebih modern dan berkelanjutan. Sistem berbasis web yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga menjadi fondasi bagi sekolah dalam membangun budaya pengambilan keputusan berbasis data, memperkuat hubungan dengan alumni, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan [10].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen alumni berbasis web (Graftur Connect) di SMK Grafika Jakarta Selatan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas guru, staf administrasi, dan pengurus alumni dalam mengoperasikan sistem digital serta mendorong pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan sekolah. Manfaat kegiatan ini bagi sekolah adalah tersedianya sistem pendataan alumni yang terstruktur, terpusat, dan mudah diperbarui sehingga mendukung kebutuhan pelaporan dan evaluasi mutu. Bagi alumni, sistem ini mempermudah pembaruan profil, pencatatan riwayat pekerjaan, serta memperkuat komunikasi dan jejaring. Secara lebih luas, program ini menjadi model implementasi digitalisasi manajemen alumni pada pendidikan vokasi untuk mendukung tata kelola yang lebih modern, efektif, dan berkelanjutan.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

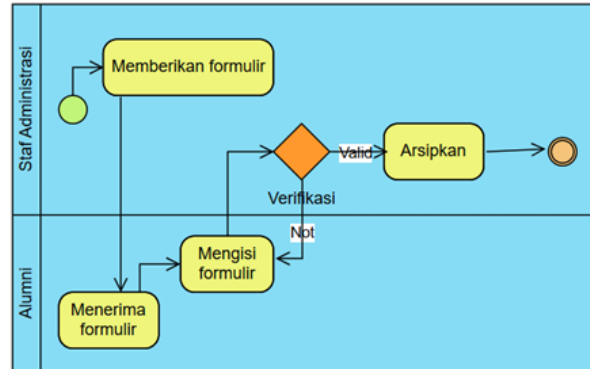
Metode pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan melalui 4 (empat) tahapan, yaitu [11][12]:

Analisis Kebutuhan

Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan kunjungan langsung ke lokasi mitra untuk mengamati serta mendokumentasikan proses pendataan yang berjalan di lingkungan SMK Grafika Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pencatatan data administrasi sekolah dan aktivitas manajemen alumni masih dilakukan secara konvensional atau manual melalui buku catatan maupun lembar kerja sederhana. Pada bagian pengelolaan alumni, pencatatan data lulusan, riwayat pekerjaan, serta aktivitas komunikasi dengan alumni juga belum tersusun secara sistematis dan masih sepenuhnya bergantung pada pencatatan manual. Mekanisme manual seperti ini berpotensi menimbulkan berbagai kesalahan, mulai dari kekeliruan pencatatan, data ganda, hingga hilangnya arsip karena media penyimpanan yang tidak memadai. Selain rawan kesalahan, proses manual juga membutuhkan waktu yang lebih lama ketika petugas harus memasukkan data atau menelusuri kembali informasi tertentu, seperti data siswa aktif maupun data alumni yang semakin bertambah setiap tahun. Kondisi tersebut berdampak pada lambatnya akses informasi serta rendahnya transparansi data yang dapat disampaikan kepada warga sekolah, alumni, dan pihak eksternal terkait.

Di samping itu, keterbatasan sistem manual membuat distribusi informasi menjadi tidak optimal. Pada bidang manajemen alumni, hal ini terlihat dari sulitnya melakukan pemutakhiran data lulusan, koordinasi kegiatan alumni, serta penyampaian informasi peluang kerja kepada para alumnus secara cepat dan merata. Berdasarkan hasil analisis lapangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMK Grafika Jakarta Selatan membutuhkan sebuah sistem digital yang mampu membantu pengelolaan data secara lebih terintegrasi, akurat, dan mudah diakses. Digitalisasi ini tidak hanya diperlukan untuk pengelolaan administrasi sekolah, tetapi juga sangat penting untuk meningkatkan efektivitas manajemen alumni, seperti pengumpulan data lulusan, pendataan jejak karier, dan penyebaran informasi melalui platform yang lebih terstruktur. Gambaran umum mengenai alur pendataan dan pengelolaan informasi yang selama ini berjalan di SMK Grafika Jakarta Selatan dapat dilihat pada ilustrasi yang disajikan pada

Gambar 1 dengan menggunakan model BPMN diagram (*Business Process Modeling Notation*) [13].



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 1. Alur Proses Pendataan Alumni Secara Konvensional atau Manual

Pembuatan Aplikasi

Tahapan selanjutnya setelah dilakukan analisis kebutuhan pada lingkungan sekolah dan organisasi alumni adalah merancang dan mengembangkan sebuah aplikasi digital yang berfungsi untuk mendukung proses manajemen data alumni. Dalam proses pembuatan aplikasi manajemen alumni ini melibatkan tools software untuk mendukung kerja pembuatan aplikasi, yaitu: Framework laravel 10 yang berfungsi untuk membangun aplikasi web, dan PHP [14], kemudian menggunakan bootstrap 5, Visual Studio Code, Xampp, JavaScript, serta operating system Windows [15] dengan versi 11 yang berfungsi untuk mengoperasikan komputer beserta antarmuka pengguna modern, dan MySQL yang berfungsi untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data secara terstruktur [16].

Pengembangan aplikasi ini didasarkan pada pemetaan alur kerja pendataan serta kebutuhan layanan informasi yang selama ini dikelola secara manual oleh pihak sekolah dan pengurus ikatan alumni. Aplikasi yang dikembangkan diberi nama Graftur Connect dan untuk akses aplikasi alumni menggunakan link <https://fokalgraftur.com> (Forum Komunikasi Alumni Grafika Lektor), yang dirancang untuk menyediakan fitur pendataan lulusan, pemutakhiran profil alumni, pengelolaan komunikasi, serta penyediaan informasi kegiatan alumni secara terstruktur. Kehadiran GRAFTUR CONNECT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keberlanjutan pengelolaan data alumni di SMK Grafika Jakarta Selatan, sekaligus mendukung proses evaluasi dan perencanaan berbasis data pada tingkat institusi pendidikan.

Pelatihan

Tahapan ketiga setelah aplikasi manajemen alumni selesai dikembangkan adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada para pemangku kepentingan. Kegiatan ini ditujukan kepada pihak sekolah, pengurus ikatan alumni, serta perwakilan alumni yang akan terlibat dalam proses pengelolaan data. Pelatihan difokuskan pada pemahaman fitur utama aplikasi, prosedur pemutakhiran data, alur komunikasi, serta mekanisme pelaporan aktivitas alumni melalui platform yang telah dirancang. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memastikan seluruh pengguna memahami fungsi dan manfaat aplikasi secara menyeluruh, sehingga penerapan sistem dapat berjalan efektif dan mendukung penguatan manajemen alumni di SMK Grafika Jakarta Selatan.

Evaluasi

Setelah pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi manajemen alumni, tahapan berikutnya adalah melakukan evaluasi untuk menilai tingkat ketercapaian program pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman pengguna terhadap fitur aplikasi, kemampuan dalam mengoperasikan sistem, serta sejauh mana aplikasi dapat mendukung kebutuhan pengelolaan data alumni di tingkat sekolah maupun organisasi alumni. Dalam tahapan ini model evaluasi yang digunakan adalah Kirkpatrick model hanya untuk level 1 (reaksi), dimana pada model tingkat pertama ini menilai reaksi atau perasaan setiap peserta pelatihan tentang sesi yang telah dihadiri ataupun diikuti [17]. Kegiatan penilaian ini menggunakan bentuk kuesioner yang disebarakan sebelum pelaksanaan kegiatan (*pre-test*) dan setelah pelaksanaan kegiatan (*post-test*).

Melalui proses evaluasi ini, tim pengembang memperoleh gambaran mengenai efektivitas pelatihan, kendala yang masih dihadapi pengguna, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan agar implementasi aplikasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi aplikasi manajemen alumni yang dikembangkan dalam kegiatan ini terbukti memberikan kontribusi nyata bagi mitra, terutama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data lulusan (*tracer study*) dan kualitas layanan informasi antar pemangku kepentingan. Sistem yang sebelumnya dijalankan secara manual kini bertransformasi menjadi terkomputerisasi melalui platform berbasis web, sehingga seluruh proses

pencatatan, pembaruan, dan pemanfaatan data alumni dapat dilakukan dengan lebih sistematis, cepat, dan akurat. Aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dua kelompok pengguna utama, yaitu pengelola sekolah atau pengurus ikatan alumni dan para alumni sebagai kontributor data. Pengelola memiliki akses untuk melakukan verifikasi data, memantau statistik alumni, mengelola informasi kegiatan, serta mengintegrasikan data *tracer study* sebagai bagian dari pengembangan mutu sekolah. Sementara itu, alumni dapat masuk ke dalam sistem melalui akun masing-masing untuk memperbarui data pribadi, mencatat riwayat pekerjaan, berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, serta membangun jejaring dengan sesama lulusan. Antarmuka awal aplikasi menampilkan struktur menu yang dirancang sederhana dan informatif, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses fitur-fitur utama seperti dashboard alumni, layanan *tracer study*, informasi kegiatan, serta fasilitas komunikasi antara sekolah dan komunitas alumni. Tampilan beranda tersebut memberikan gambaran umum mengenai fungsi inti aplikasi dan menjadi titik awal dalam proses pengoperasian sistem, sebagaimana tersaji pada Gambar 3.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

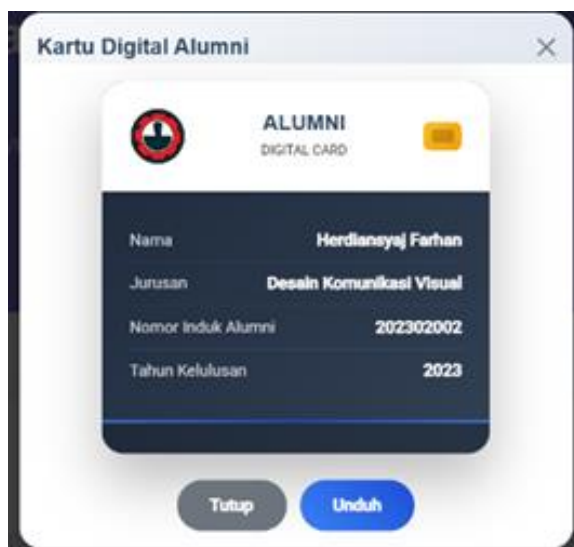
Gambar 2. Halaman Dashboard Aplikasi Graftur Connect

Secara keseluruhan, digitalisasi manajemen alumni melalui aplikasi berbasis web ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan ketersediaan data, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan lulusan. Implementasi ini berpotensi mendukung keberlanjutan program pengembangan mutu pendidikan, khususnya dalam memenuhi tuntutan pelaporan *tracer study* dan keterlibatan alumni sebagai bagian dari ekosistem pendidikan vokasi yang adaptif dan responsif. Pada Gambar 3 terlihat menu profil untuk alumni dimana dalam menu ini terlihat informasi yang berkaitan dengan alumni sekolah SMK Grafika mulai dari nama hingga status dan tempat bekerja alumni tersebut.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)
Gambar 3. Tampilan Menu Profil Alumni

Dalam aplikasi Graftur Connect juga terdapat bagian menu yang diperlukan oleh seorang alumni yaitu legalitas atas pengakuan alumni tersebut sebagai bagian keluarga besar dari lulusan SMK Grafika Lektor dengan menerbitkan kartu identitas alumni dalam bentuk digital maupun dapat dicetak sesuai dengan kebutuhan. Adapun tampilan menu kartu identitas alumni seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)
Gambar 4. Tampilan Digital Card Alumni

Setelah proses pengembangan aplikasi manajemen alumni diselesaikan, tahap implementasi dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan bagi para pengguna utama. Pelatihan ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari pengelola sekolah, staf administrasi, serta perwakilan pengurus ikatan alumni maupun anggota alumni SMK Grafika Lektor. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pengguna memahami cara kerja aplikasi serta mampu memanfaatkan fitur-fitur utama dalam menunjang pengelolaan data alumni secara digital. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti

alur penggunaan aplikasi dengan baik. Partisipasi peserta cukup tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif dalam sesi demonstrasi fitur, praktik penginputan data, serta diskusi mengenai pemanfaatan sistem dalam konteks administrasi alumni. Antusiasme peserta juga menjadi indikator awal kesiapan pengguna dalam mengadopsi sistem baru sebagai bagian dari proses manajemen alumni yang lebih terstruktur. Visualisasi suasana pelatihan dapat dilihat pada Gambar 7, yang menunjukkan interaksi langsung antara peserta dan instruktur dalam mengoperasikan aplikasi.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)
Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Graftur Connect

Dari sisi fungsional, pelatihan ini membantu peserta memahami proses-proses inti yang terdapat dalam aplikasi, seperti pendaftaran alumni, verifikasi data, pengelolaan informasi pekerjaan, hingga pemanfaatan menu *tracer study* sebagai bagian dari pelaporan kebutuhan sekolah. Para peserta juga mendapatkan pendampingan teknis mengenai cara mengelola data secara berkelanjutan, agar informasi alumni tetap mutakhir dan dapat dimanfaatkan dalam berbagai kebutuhan analisis. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini memberikan hasil yang positif dalam mempersiapkan pengguna untuk mengimplementasikan aplikasi di lingkungan sekolah maupun komunitas alumni. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen alumni memiliki potensi diterapkan secara efektif, serta mampu meningkatkan efisiensi proses pendataan dan penyediaan informasi lulusan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi yang dikembangkan, tetapi juga oleh kesiapan dan

pemahaman pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

Hasil pelatihan yang telah dilakukan oleh tim harus diukur ketercapaiannya melalui kuesioner evaluasi pelaksanaan pelatihan aplikasi Graftur Connect dengan menerapkan model Kirkpatrick level 1. Evaluasi yang dilakukan terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu evaluasi sebelum pelaksanaan (*pretest*) dan evaluasi setelah pelaksanaan (*posttest*). Dengan setiap kegiatan evaluasi terdiri dari 4 (empat) pertanyaan untuk mengukur ketercapaian pelatihan. Adapun hasil evaluasi *pretest* menunjukkan bahwa 80% peserta tertarik untuk melihat atau mencoba aplikasi Graftur Connect ini, dan 87% menyatakan bahwasanya aplikasi alumni ini diperlukan guna mempermudah pencarian data serta interaksi antar alumni. Gambaran hasil diagram penilaian peserta di sesi *pretest* seperti terlihat pada Gambar 6.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)
Gambar 6. Hasil Evaluasi *Pre-Test*



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)
Gambar 7. Hasil Evaluasi Kesiapan Pengguna dalam Penggunaan Aplikasi Graftur Connect

Hasil dari jawaban responden terlihat pada Gambar 7, yang diperoleh sebesar 90% peserta menyatakan dengan adanya pelatihan ini memberikan pengalaman yang sangat memuaskan dalam menggunakan aplikasi manajemen alumni ini, dan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi sangat mudah digunakan oleh pengguna yang terlihat dalam presentase sebesar 85%. Sedangkan

untuk mengetahui apakah semua pihak yang terkait dengan manajemen alumni bersedia menggunakan aplikasi ini kembali di masa mendatang atau merekomendasikannya kepada alumni lain.

KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwasanya pelatihan aplikasi Graftur Connect terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan pengguna terhadap sistem manajemen alumni digital. Hasil evaluasi menggunakan model Kirkpatrick level 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki ketertarikan tinggi sejak tahap *pre test* dan mengakui pentingnya aplikasi untuk mendukung pengelolaan data alumni dengan representasi sebesar 87%. Setelah pelatihan, mayoritas peserta merasa puas dan menilai fitur aplikasi mudah digunakan. Selain itu, pengguna menunjukkan kesiapan untuk memanfaatkan aplikasi secara berkelanjutan serta merekomendasikannya kepada alumni lainnya dengan presentase sebesar 85%. Dengan demikian, pelatihan berhasil mencapai tujuan utamanya dan mendukung kesiapan implementasi aplikasi Graftur Connect di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas pendanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Batch 3 Tahun Anggaran 2025. Implementasi pendanaan ini untuk membangun Aplikasi Manajemen Alumni (**Graftur Connect**) Berbasis Web Dinamis sebagai upaya peningkatan ekosistem berkelanjutan di sekolah swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saepulloh, "Prancangan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web," *Karimah Tauhid*, vol. 3, no. 11, p. 12327, 2024.
- [2] W. A. Nugraha, R. Kurniawan, and R. Suwartika, "Rancang Bangun Sistem Informasi Alumni Berbasis Web bagi Sekolah Madrasah Aliyah," *J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 3, pp. 505–514, 2021.
- [3] D. J. Vokasi Pendidikan, "Pedoman

- Pelaksanaan Penelusuran Lulusan/Tracer Study Bagi Sekolah Menengah Kejuruan," 2023.
- [4] Kemendikdasmen, "Panduan Alumni," <https://tracervokasi.kemendikdasmen.go.id>, 2025. [Online]. Available: chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://tracervokasi.kemendikdasmen.go.id/dokumen/PanduanAlumnitracer2025.pdf.
- [5] Dendi Apriadi Helpi, "Sistem Informasi Tracer Study Alumni Pada SMP Negeri 4 KayuagungBerbasisWeb," *J. Teknologi Inform. dan Komput. MH.Thamrin*, vol. 10, no. 1, p. 246, 2024.
- [6] E. Ikhwan, "Pelatihan Pengelolaan Kearsipan Lembaga Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah," *J. Inov. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 221–231, 2024.
- [7] P. Fitsilis, V. Damasiotis, C. Dervenis, V. Kyriatzis, and P. Tsoutsas, "Effective Data Stewardship in Higher Education: Skills, Competences, and the Emerging Role of Open Data Stewards," *Int. J. Chang. Educ.*, vol. 3, no. March 2025, pp. 11–22, 2026.
- [8] T. Innani, "Inovasi Platform Digital untuk Tracer Study: Desain dan Pengembangan Sistem Informasi Alumni SMAN 4 Bandar Lampung," *J. PETISI*, vol. 06, no. 02, pp. 76–90, 2025.
- [9] J. Tahsinia, R. Rismawati, T. Ibrahim, and O. Arifudin, "Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan," *J. Manaj. Pendidik. Dasar, Menengah, dan Tinggi*, vol. 5, no. 7, pp. 1099–1122, 2024.
- [10] R. I. Wijaya *et al.*, "Rancang Bangun Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Website Menggunakan Metode SCRUM (Studi Kasus: Institut Teknologi Telkom Purwokerto)," *J. Softw. Eng. Multimed.*, vol. 2, no. 1, pp. 10–20, 2024.
- [11] K. Hendradi, Prionggo, Kusumawati, "Pelatihan Aplikasi Bank Sampah Berbasis Web Pada Bank Sampah Berkah Sejahtera Desa Rawa Panjang," *Abdimas Nusa Mandiri*, vol. 7, no. 1, pp. 1–8, 2025.
- [12] I. A. Suhara, M. Azhari, A. Harristhana, M. Sastraatmadja, and N. Jauhar, *Metode Pengabdian Masyarakat: Teori dan Praktek*. Widina Media Utama, 2025.
- [13] P. Sipil, K. Bone, M. H. Koniyo, R. H. Dai, and I. I. Tomu, "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan BPMN di Dinas Kependudukan dan," *Digit. Transform. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 126–137, 2024.
- [14] I. M. Akbar, R. Septiana, and P. E. Mountaines, "Pembuatan Back-End Sistem Informasi Kerja Praktik pada Departemen Teknik Komputer Menggunakan Framework Laravel Creating a Back-End Information System for Practical Work at the Department of Computer Engineering, Diponegoro University," *J. Tek. Komput.*, vol. 2, no. 3, pp. 233–239, 2023.
- [15] Ramadhan Ardi Iman Prakoso, "Struktur Sistem Operasi Windows dalam Mendukung Kinerja Operasional," *Repeater Publ. Tek. Inform. dan Jar.*, vol. 3, no. 1, pp. 91–99, 2025.
- [16] M. K. Fujiama Diapoldo Silalahi, S.Kom, *Manajemen Database MySQL (Structured Query Language)*. Yayasan Prima Agus Teknik bekerjasama dengan Universitas STEKOM, 2022.
- [17] N. Nadian *et al.*, "Theory Of Training Effectiveness Evaluation," *researchgate*, no. 1959, pp. 1–8, 2021.